

BAB II

GAMBARAN UMUM KAWASAN WISATA UMBUL SIDOMUKTI

KABUPATEN SEMARANG

2.1 Gambaran Umum Penelitian

Wisatawan domestik yang telah mengunjungi Kawasan Wisata Umbul Sidomukti dalam tiga bulan terakhir adalah subjek penelitian ini yang terhitung saat responden menerima kuesioner dari peneliti yaitu antara November 2023 hingga Februari 2024. Jumlah sampel penelitian yaitu 100 responden yang merupakan wisatawan domestik dan diberikan kuesioner secara langsung serta dilakukan wawancara secara langsung pada wisatawan.

2.1.1 Gambaran Wilayah Kabupaten Semarang

Kabupaten Semarang terletak pada koordinat $110^{\circ}14'54,75''$ sampai $110^{\circ}39'3''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}3'57''$ sampai $7^{\circ}30'$ Lintang Selatan dengan luas daerah 1.019,27 km². Mayoritas wilayah Kabupaten Semarang adalah dataran tinggi dengan rerata ketinggian 574 mdpl dimana kecamatan dengan rerata ketinggian tanah paling tinggi yaitu di Kecamatan Getasan, Sumowono, dan Bandungan sedangkan kecamatan dengan rata-rata ketinggian tanah paling rendah yaitu di Kecamatan Bancak.

Secara administratif, Kabupaten Semarang dipecah dalam 19 kecamatan dan 235 desa atau kelurahan dengan wilayah paling luas yaitu Kecamatan Pringapus seluas 84,27 km² (8,27%) dan wilayah

terkecil yaitu Kecamatan Ambarawa dengan luas 29,79 km² (2,92%). Kabupaten Semarang berbatasan langsung dengan tujuh kabupaten dan kota, dengan Kota Salatiga dan Danau Rawa Pening di tengahnya. Batas wilayah Kabupaten Semarang antara lain sebagai berikut.



Gambar 2.1 Peta Administrasi Kabupaten Semarang

Sumber : Kabupaten Semarang Dalam Angka 2023 – Badan Pusat

Statistik Kabupaten Semarang

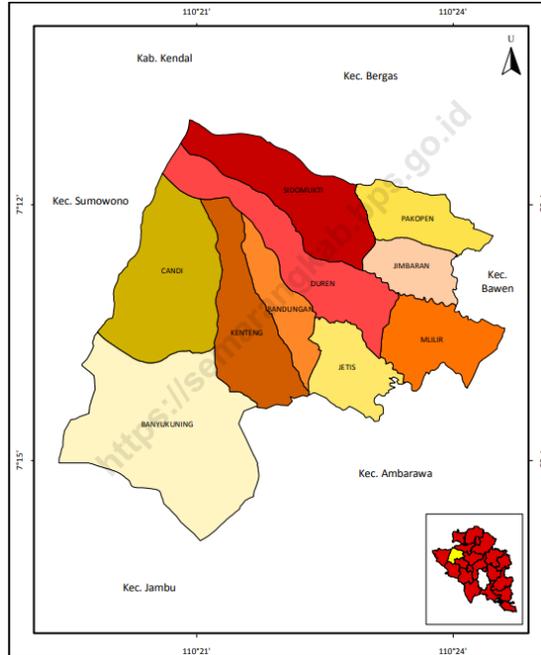
- Batas UtaraPa : Kota Semarang
- Batas Timur : Kabupaten Grobogan, Kabupaten Demak dan Kabupaten Boyolali

- Batas Selatan : Kabupaten Boyolali
- Batas Barat : Kabupaten Kendal, Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Magelang

2.1.2 Gambaran Wilayah Kecamatan Bandungan

Secara astronomis, kecamatan Bandungan terletak pada $110^{\circ}19'$ sampai $110^{\circ}25'$ bujur timur dan $7^{\circ}11'$ sampai $7^{\circ}16'$ lintang selatan dengan luas 48,23 km². Kecamatan Bandungan dibagi atas sembilan desa dan satu kelurahan. Kecamatan Bandungan merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Jambu dan Kecamatan Ambarawa.

Kecamatan Bandungan adalah salah satu daerah yang terletak di titik tertinggi secara keseluruhan di Kabupaten Semarang dengan ketinggian rerata 831mdpl sehingga suhu udara di daerah tersebut cenderung sejuk serta wilayahnya didominasi untuk perkebunan tanaman sayuran serta berbagai jenis bunga. Batas wilayah administratif Kecamatan Bandungan yaitu sebagai berikut.



Gambar 2. 2 Peta Administratif Kecamatan Bandungan

Sumber : Kecamatan Bandungan Dalam Angka 2023 – Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

- Batas Utara : Kabupaten Kendal, Kecamatan Bergas
- Batas Timur : Kecamatan Bawen
- Batas Selatan : Kecamatan Ambarawa, Kecamatan Jambu
- Batas Barat : Kecamatan Sumowono

2.2. Profil Perusahaan

Kawasan Wisata Umbul Sidomukti sebagai destinasi wisata yang cukup populer di Kabupaten Semarang tentunya memiliki daya tarik istimewa bagi wisatawan. Kawasan Wisata Umbul Sidomukti memiliki luas 32 hektar serta memiliki desain konstruksi yang unik dengan menggunakan

gaya punden berundak ala tradisional yang dibuat dari batu alam dari sekitar kawasan tersebut. Umbul Sidomukti dikelola oleh PT Panorama Agro Sidomukti utamanya dalam melaksanakan kegiatan bisnis wisatanya.

Pada awal berdirinya, Kawasan Wisata Umbul Sidomukti paling populer dengan objek taman renang yang airnya bersumber langsung dari lereng Gunung Ungaran yang disebabkan karena adanya ketimpangan tinggi antara titik keluar air dengan sumber mata air tersebut. Seiring berjalannya waktu, Kawasan Wisata Umbul Sidomukti melakukan pengembangan kawasan wisata yang kini terdapat objek wisata lain seperti area bermain, wahana dan kegiatan pacu adrenalin, penginapan berupa villa maupun *camp*, dan sebagainya.

2.2.1. Sejarah Perusahaan

Sebutan “Umbul” yang diadopsi dari bahasa daerah setempat yaitu Bahasa Jawa memiliki arti mata air, yang kini menjadi sumber air untuk Taman Renang Kawasan Wisata Umbul Sidomukti. Konon, Kawasan Wisata Umbul Sidomukti merupakan tempat pemujaan pada masa Kerajaan Mataram Hindu yaitu pada abad ke-8 SM. Hal itu dibuktikan dengan adanya peninggalan seperti arca serta kawasannya yang tidak jauh dari candi yang kini juga menjadi destinasi wisata populer di Kabupaten Semarang, yaitu Candi Gedongsongo.

Tidak hanya benda peninggalan sejarah, namun juga kepercayaan turun temurun masyarakat sekitar dimana air yang

bersumber dari lereng Gunung Ungaran yang memiliki manfaat dalam menjaga tubuh tetap awet muda. Sumber mata air dari lereng Gunung Ungaran cenderung segar karena bersumber langsung dari lereng Gunung Ungaran sehingga masyarakat sekitar juga menggunakan air tersebut dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari

2.3. Visi, Misi, dan Logo PT Panorama Agrosidomukti

2.3.1. Visi

Berusaha dalam bidang usaha pariwisata, mencakup kegiatan pembangunan, pengelolaan dan penyedia fasilitas serta pelayanan yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan pariwisata.

2.3.2. Misi

- a. Sebagai penyedia sarana olahraga mencakup permainan adrenalin, kolam renang dan lain-lain.
- b. Sebagai penyedia akomodasi dan sarana akomodasi mencakup pondok wisata alam, bumi perkemahan, dan penginapan.
- c. Sebagai penyedia makanan dan minuman serta sarana konsumsi, meliputi restoran, rumah makan, kafetaria, kios makanan ataupun minuman.
- d. Sebagai penyedia angkutan wisata.

2.4. Logo

Logo perusahaan menunjukkan identitas dan nilai-nilai perusahaan dan membuatnya mudah diingat dan dibedakan dari pesaingnya. Logo dapat terdiri dari teks, gambar, atau kombinasi keduanya, dan digunakan dalam berbagai media komunikasi dan promosi. Berikut adalah logo PT. Panorama Agro Sidomukti.



Gambar 2. 3 Logo Kawasan Wisata Umbul Sidomukti

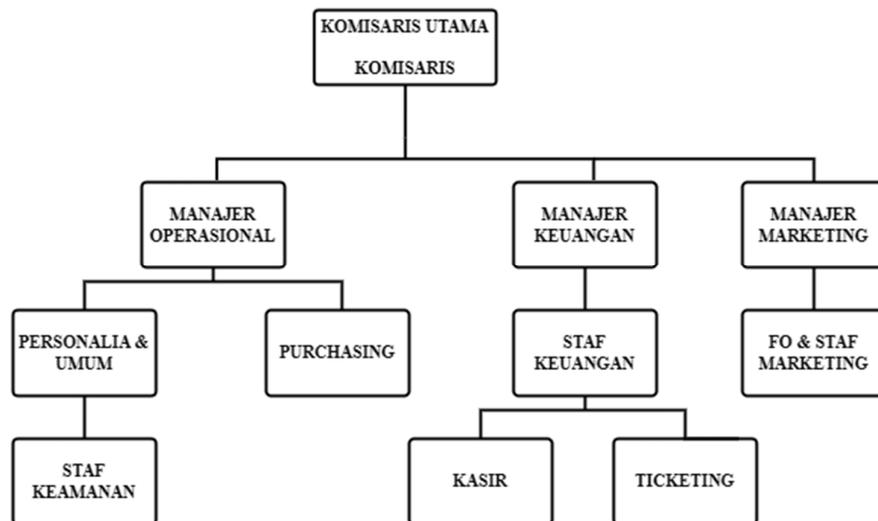
Sumber : Situs Resmi Kawasan Wisata Umbul Sidomukti

(www.umbulsidomukti.com)

2.5. Struktur Organisasi Perusahaan

Kawasan Wisata Umbul Sidomukti yang mencakup beragam wahana dan fasilitas wisata berada dalam satu manajemen perusahaan yaitu PT. Panorama Agro Sidomukti. PT. Panorama Agro Sidomukti dipimpin oleh komisaris utama sebagai pemegang jabatan tertinggi. Komisaris utama dibawahi oleh komisaris yang bertanggungjawab dalam berbagai praktik yang ada di destinasi wisata, yaitu berkaitan dengan operasional, keuangan serta pemasaran. Adapun struktur organisasi di Kawasan Wisata Umbul Sidomukti dapat dilihat pada gambar 2.4.

Gambar 2. 4 Struktur Organisasi



Sumber : (Timurti & Nugraha, 2020)

a. Komisaris Utama

Berperan dalam melakukan pengawasan serta evaluasi untuk kepentingan pengelolaan jangka panjang di destinasi wisata serta

penentu utama dalam pengambilan keputusan kegiatan bisnis di destinasi wisata.

b. Komisaris

Berperan dalam fungsi pengawasan serta pengambilan keputusan dengan pertimbangan dari komisaris utama.

c. Manajer Operasional

Bertanggungjawab dalam pengelolaan operasional, penjaminan kualitas pelayanan, pengawasan serta penanganan keluhan wisatawan.

d. Manajer Keuangan

Bertanggungjawab dalam pengelolaan yang mencakup anggaran, pengeluaran, kinerja keuangan di destinasi wisata.

e. Manajer *Marketing*

Berperan dalam melakukan perancangan serta bertanggungjawab dalam pelaksanaan strategi pemasaran yang efektif untuk mencapai tujuan dari destinasi wisata.

f. Personalia & Umum

Bertanggungjawab dalam sumber daya manusia yang mencakup pada rekrutmen, pelatihan serta operasional pada fasilitas dan pelayanan di destinasi wisata.

g. *Purchasing*

Bertanggungjawab dalam pembelian maupun kerjasama terkait barang dan jasa untuk kepentingan di destinasi wisata sesuai dengan arahan manajer operasional.

h. Staf Keuangan

Bertanggungjawab dalam pengelolaan transaksi di destinasi wisata termasuk dalam pencatatan dan pelaporan keuangan dengan arahan manajer keuangan

i. FO (*Front Office*) & Staf *Marketing*

Bertanggungjawab dalam pelayanan terhadap wisatawan, termasuk pengelolaan reservasi dan kenyamanan wisatawan serta pelaksanaan strategi promosi destinasi wisata untuk pengembangan mitra serta peningkatan pelayanan pariwisata.

j. Staf Keamanan

Bertanggungjawab dalam keselamatan serta keamanan wisatawan, karyawan, serta aset yang dimiliki destinasi wisata termasuk dalam melakukan pengawasan serta merespon keadaan darurat untuk tujuan keamanan di destinasi wisata.

k. Kasir

Bertanggung jawab dalam pengelolaan transaksi pembayaran secara langsung dengan wisatawan termasuk dalam akurasi catatan keuangan serta memberikan pelayanan yang efisien bagi wisatawan.

l. *Ticketing*

Bertanggungjawab dalam penjualan, pemesanan dan penerbitan tiket termasuk dalam memberikan informasi untuk wisatawan di destinasi wisata.

2.6. Lokasi dan Kontak Kawasan Wisata Umbul Sidomukti

2.6.1. Lokasi

Desa Sidomukti, Manggung, Jimbaran, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50661

2.6.2. Kontak

E-mail : umbulsidomukti@gmail.com

Nomor Telepon : +62 2987137009

Instagram : www.instagram.com/umbul.sidomukti/

Facebook : www.facebook.com/umbulsidomukti/

Twitter : twitter.com/umbulsidomukti

Situs Web : www.umbulsidomukti.com/

2.7. Tarif Tiket Masuk dan Fasilitas Kawasan Wisata Umbul Sidomukti

2.7.1. Tarif Tiket Masuk

Harga tiket masuk dikategorikan pada masing-masing kawasan atau wahana tertentu, namun ketika akan memasuki pintu utama dikenakan tarif masuk kawasan. Tidak terdapat perbedaan antara wisatawan domestik maupun asing, namun terdapat perbedaan

tarif pada hari Senin-Jumat (*weekdays*) dan Sabtu-Minggu (*weekend*).
 Tarif yang berlaku antara lain sebagai berikut.

**Tabel 2. 1 Tarif Tiket Masuk Kawasan Wisata Umbul
 Sidomukti**

Jenis Tiket Masuk	Harga
Tiket Masuk	Senin-Jumat : Rp. 5.000
	Sabtu-Minggu : Rp. 10.000
Tarif Parkir	Motor : Rp. 3.000
	Mobil : Rp. 5.000
Tiket Masuk Taman Renang	Rp. 10.000 / orang
Tiket Masuk <i>Little Ranch</i>	Rp. 20.000 / orang
Tiket Masuk Goa Tirta Mulya	Rp. 10.000 / orang
Wahana Pacu Adrenalin	Rp. 20.000 - Rp. 50.000 / orang
Ragentar <i>Fun Hiking</i>	Rp. 200.000 - Rp. 350.000 / orang
<i>Barbeque</i>	Rp. 250.000 - Rp. 350.000 / 4 orang
<i>Adventure & Training Event</i>	Rp. 130.000 - Rp. 470.000 / orang
<i>Camping</i>	Rp. 150.000 - Rp. 875.000 / orang
Pondok Panorama Villa	Rp. 750.000 - Rp. 2.000.000 / malam

Sumber : Brosur Resmi Umbul Sidomukti (2024),

2.8. Fasilitas

Seiring berjalannya waktu dan dilakukan berbagai pengembangan, Kawasan Wisata Umbul Sidomukti tidak hanya menawarkan objek wisata alam dan restoran saja. Kawasan Wisata Umbul Sidomukti kini juga memiliki berbagai objek wisata buatan yang menarik. Objek wisata yang kini dimiliki Kawasan Wisata Umbul Sidomukti dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2. 2 Fasilitas di Kawasan Wisata Umbul Sidomukti

Restoran & Café	<i>Café Taman Renang</i>
	Pondok Kopi
	<i>Garden Sunrise Restaurant</i>
	Pondok Panorama Resto
Objek Wisata	Taman Renang Alam
	Goa Tirta Mulya
	<i>Little Ranch</i>
Penginapan	Pondok Panorama Villa
	<i>Camping Umbul Sidomukti</i>
Conference Hall	<i>Kendalisodo Hall</i>
	<i>Sindoro Convention Hall</i>
	<i>Ungaran Meeting Room</i>
Adventure & Training	Wahana Pacu Adrenalin
	<i>Outbond</i>
	<i>Hiking</i>
	<i>River Up Trekking</i>
Fasilitas Lain	Musholla
	Toilet
	Kamar ganti
	Area bilas
	Kantin
	Pos Keamanan

Sumber : Brosur Resmi Umbul Sidomukti (2024)

2.9. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini melibatkan 100 responden yang berusia minimal 17 tahun dan memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik, serta sudah melakukan kunjungan ke Kawasan Wisata Umbul Sidomukti dalam tiga bulan terakhir. Pengambilan kuesioner dilakukan dengan metode wawancara serta pengisian langsung oleh responden. Gambaran umum responden diuraikan berdasar pada domisili, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, penghasilan per bulan, serta fasilitas atau layanan yang pernah dikunjungi di Umbul Sidomukti.

2.9.1. Responden Berdasarkan Domisili

Wisatawan yang berdomisili di Kabupaten Semarang maupun berasal dari luar Kabupaten Semarang, tentunya sudah tidak asing dengan Kawasan Wisata Umbul Sidomukti yang merupakan tempat wisata yang sedang naik daun di Kabupaten Semarang. Wisatawan rela menempuh perjalanan jauh yang cukup memakan waktu hingga rute yang cukup menantang untuk menjajal wahana atau objek wisata di Umbul Sidomukti ataupun hanya sekedar menikmati pemandangan Gunung Ungaran yang apik.

Tidak hanya itu, sebagian wisatawan juga mengungkapkan bahwa kunjungan mereka juga didasari dengan kepopuleran Kawasan Wisata Umbul Sidomukti sebagai spot foto yang cocok untuk diunggah ke media sosial. Wisatawan juga mengungkapkan bahwa Kawasan Wisata Umbul Sidomukti disukai semua kalangan sehingga bisa mengajak sanak saudara untuk melakukan kegiatan berwisata.

Wisatawan yang melakukan kunjungan tidak hanya berasal dari Kabupaten Semarang dan sekitarnya. Wisatawan mengaku bahwa mereka rela menempuh jarak jauh dari daerah asal untuk menikmati wisata alam di Umbul Sidomukti. Berikut disajikan sebaran responden berdasarkan domisili pada tabel 2.3.

Tabel 2. 3 Responden Berdasarkan Domisili

No.	Domisili	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Kabupaten Semarang	45	45%
2	Kota Semarang	23	23%
3	Kota Surakarta	7	7%
4	Area Jabodetabek	5	5%
5	Daerah Istimewa Yogyakarta	4	4%
6	Kabupaten Kendal	2	2%
7	Kota Surabaya	1	1%
8	Kota Salatiga	1	1%
9	Kota Magelang	1	1%
10	Kabupaten Wonosobo	1	1%
11	Kabupaten Sukoharjo	1	1%
12	Kabupaten Sidoarjo	1	1%
13	Kabupaten Purwakarta	1	1%
14	Kabupaten Pati	1	1%
15	Kabupaten Ngawi	1	1%
16	Kabupaten Kebumen	1	1%
17	Kabupaten Jombang	1	1%
18	Kabupaten Demak	1	1%
19	Kabupaten Boja	1	1%
20	Kabupaten Banjarnegara	1	1%
Total		100	100%

Sumber : Data primer diolah (2024)

Merujuk pada tabel 2.3, responden didominasi oleh wisatawan yang berdomisili di Kabupaten Semarang yaitu sejumlah 45 responden senilai 45%. Sejumlah 23 responden senilai 23% berdomisili di Kota Semarang, kemudian diikuti domisili Kota Surakarta sejumlah 7 responden senilai 7%, Area Jabodetabek sejumlah 5 responden senilai 5%, Daerah Istimewa Yogyakarta sejumlah 4 responden senilai 4%, serta Kabupaten Kendal sejumlah 2 responden senilai 2%. Selain itu juga terdapat responden yang berasal dari daerah lain di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat dengan masing-masing persentase 1%.

2.9.2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sebagai destinasi wisata favorit tentunya Umbul Sidomukti dikunjungi banyak wisatawan. Wisatawan melakukan kunjungan untuk sekedar melepas penat, liburan keluarga ataupun menghabiskan waktu bersama rekan. Berikut adalah sebaran responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 2. 4 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Perempuan	71	71%
Laki-laki	29	29%
Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah (2024)

Dari tabel 2.4 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden adalah perempuan. Jumlah responden perempuan yaitu sejumlah 71 responden senilai 71%. Kemudian responden laki-laki sejumlah 29 responden senilai 29%.

2.9.3. Responden Berdasarkan Usia

Pariwisata tentunya diminati berbagai kalangan usia, utamanya destinasi wisata alam yang erat dengan kesan rileks dan menyegarkan. Mulai dari usia produktif hingga lansia tentunya berpotensi memiliki minat dalam melakukan kegiatan berwisata. Keragaman responden juga terdapat pada usia responden sehingga

digunakan rumus *Sturges* untuk menentukan jumlah kelas interval usia yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. 5 Responden Berdasarkan Usia

No.	Rentang Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	17-21 tahun	37	37%
2	22-26 tahun	33	33%
3	27-31 tahun	14	14%
4	32-36 tahun	2	2%
5	37-41 tahun	1	1%
6	42-46 tahun	5	5%
7	47-52 tahun	5	5%
8	>52 tahun	3	3%
Total		100	100%

Sumber : Data primer diolah (2024)

Mengutip pada tabel 2.5, mayoritas responden yaitu pada rentang usia 17-21 tahun sejumlah 37 responden senilai 37%, kemudian diikuti rentang usia 22-26 tahun sejumlah 33 responden senilai 33%. Untuk rentang usia 27-31 tahun yaitu sejumlah 14 responden senilai 14%. Selanjutnya yaitu masing-masing rentang usia 42-46 tahun dan rentang usia 47-52 tahun, sejumlah 5 responden senilai masing-masing 5%. Lalu rentang usia di atas 52 tahun berjumlah 3 responden senilai 3%, kemudian rentang usia 32-36 tahun sejumlah 2 responden senilai 2%, serta rentang usia 37-41 tahun hanya sejumlah 1 responden senilai 1%.

2.9.4. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Kegiatan berwisata adalah kegiatan yang diminati dan mudah dilakukan oleh siapa saja dan dari kalangan manapun. Sebaran responden yang cukup variatif terlihat pada beragamnya strata

pendidikan responden. Dari 100 responden yang mengisi kuesioner, berikut adalah sebaran responden menurut pendidikan terakhir.

Tabel 2. 6 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
SD	0	0%
SMP	1	1%
SMA/SMK/Sederajat	49	49%
Diploma	26	26%
S1	23	23%
S2/S3	1	1%
Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah (2024)

Mengutip tabel 2.6, pendidikan terakhir mayoritas responden adalah SMA/SMK/Sederajat berjumlah 49 responden senilai 49%. Sejumlah 26 responden senilai 26% yaitu untuk pendidikan terakhir Diploma. Kemudian untuk pendidikan terakhir S1 sejumlah 23 responden senilai 23%. Selanjutnya untuk responden dengan pendidikan terakhir SMP yaitu 1 responden senilai 1%, nilai tersebut sama dengan responden dengan pendidikan terakhir S2/S3 yaitu sejumlah 1 responden senilai 1%.

2.9.5. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Mengutip pada kuesioner yang telah diisi oleh reponden dapat dilihat bahwa terdapat keberagaman profesi responden. Responden tidak hanya berasal dari profesi tertentu yang tentunya menunjukkan adanya potensi kunjungan tidak hanya pada hari tertentu. Berikut adalah sebaran responden berdasarkan pekerjaan.

Tabel 2. 7 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	52	52%
PNS/ASN	6	6%
Karyawan Swasta	29	29%
Wiraswasta	4	4%
Ibu Rumah Tangga	5	5%
Pensiunan	1	1%
Lainnya	3	3%
Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah (2024)

Mengutip pada tabel 2.7, mayoritas responden berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa yang berjumlah 52 responden senilai 52%. Kemudian sebagian lainnya yaitu sejumlah 29 responden senilai 29% berprofesi sebagai karyawan swasta. Lalu sejumlah 6 responden senilai 6% responden berprofesi sebagai PNS/ASN, diikuti dengan responden yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga sejumlah 5 responden senilai 5%. Dari keseluruhan sebaran responden juga terdapat responden yang berprofesi sebagai wiraswasta sejumlah 4 responden senilai 4%, lalu 1 responden senilai 1% adalah seorang pensiunan. Selain itu juga terdapat responden lainnya yaitu sejumlah 3 responden senilai 3% mengungkapkan sedang mencari pekerjaan.

2.9.6. Responden Berdasarkan Penghasilan

Berdasar pada kuesioner yang sudah diisikan oleh responden, dapat dilihat bahwa terdapat keberagaman penghasilan responden. Hal tersebut juga menjadikan adanya variasi dalam pemilihan wahana

atau objek tertentu di Kawasan Wisata Umbul Sidomukti yang disesuaikan dengan kondisi keuangan responden. Mulai dari wahana yang dengan rentang harga puluhan ribu rupiah hingga penginapan yang memaatok tarif harga hingga jutaan rupiah untuk pengalaman satu malam menginap di vila dengan pemandangan Gunung Ungaran yang apik. Berikut disajikan sebaran responden berdasarkan penghasilan pada tabel 2.8.

Tabel 2. 8 Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan	Jumlah Responden	Persentase (%)
< Rp. 2.500.000	58	58%
≤ Rp. 2.500.000 – Rp. 4.999.999	28	28%
≤ Rp. 5.000.000 – Rp. 6.999.999	6	6%
≤ Rp. 7.000.000 – Rp. 9.999.999	3	3%
> Rp. 10.000.000	5	5%
Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah (2024)

Merujuk pada tabel 2.8, responden dengan penghasilan sama dengan atau di bawah Rp. Rp. 2.500.000 per bulan yaitu sejumlah 58 dengan persentase 58%, selanjutnya diikuti rentang penghasilan Rp. Rp. 2.500.000 – Rp. 4.999.999 per bulan sejumlah 28 responden senilai 28%. Kemudian sejumlah 6 responden senilai 6% memiliki penghasilan pada rentang Rp. 5.000.000 – Rp. Rp. 6.999.999 per bulan, lalu sejumlah 5 responden senilai 5% memiliki penghasilan di atas Rp. 10.000.000 per bulan. Selain itu juga terdapat 3 responden lain dengan persentase 3% dengan penghasilan pada rentang Rp. Rp. 7.000.000 – Rp 9.999.999.

2.9.7. Responden Berdasarkan Fasilitas atau Layanan yang Pernah Digunakan di Umbul Sidomukti

Kawasan Wisata Umbul Sidomukti memiliki objek wisata yang beragam. Wisatawan dapat memilih objek wisata yang dikunjungi sesuai dengan minat masing-masing baik wisata alam, buatan maupun wisata kuliner. Terdapat restoran, *café*, kolam renang alam, area bermain, gardu pandang, penginapan, dan sebagainya. Berikut adalah sebaran responden berdasarkan fasilitas atau layanan yang pernah digunakan di Umbul Sidomukti.

Tabel 2. 9 Responden Berdasarkan Fasilitas atau Layanan yang Pernah Digunakan di Umbul Sidomukti

Fasilitas atau Layanan yang Pernah Dikunjungi di Umbul Sidomukti	Jumlah Responden	Persentase (%)
Restoran atau <i>Café</i>	65	65%
Penginapan (<i>Glamping, Camping</i> , dsb.)	5	5%
Kolam Renang atau <i>Playground</i>	14	14%
Wahana adrenalin, <i>Adventure & Training</i> , atau <i>Outbond</i>	12	12%
Goa Tirta Mulya	1	1%
Lainnya	3	3%
Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah (2024)

Mengutip pada tabel 2.9, mayoritas responden pernah mengunjungi restoran dan *café* di Umbul Sidomukti yaitu sebesar

65% dari jumlah keseluruhan responden, kemudian diikuti 14% responden yang pernah berkunjung ke kolam renang atau playground. Selanjutnya 12% responden mengungkapkan pernah berkunjung ke wahana adrenalin, *adventure & training*, atau *outbond*. Kemudian 3% responden menjawab lainnya, serta mengungkapkan bahwa sudah mengunjungi secara keseluruhan di Kawasan Wisata Umbul Sidomukti serta 1% lainnya pernah berkunjung ke Goa Tirta Mulya.